

REFLEKSI INDIVIDU

TERKAIT TUGAS PROYEK UAS

DISUSUN UNTUK MEMENUHI UAS MATA KULIAH PANCASILA



Dosen Pengampu:

Drs. R. Moh. Qudsi Fauzi., MM

Disusun Oleh:

Nur Afiyah Nurulputri

NIM: 071911633077

Kelas Pancasila: A 1.3

Nomor Urut: 26

MATA KULIAH WAJIB UMUM

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2020

REFLEKSI INDIVIDU TERKAIT TUGAS PROYEK UAS

1. Mengapa proyek ini penting untuk dilakukan?

Proyek kebangsaan pada mata kuliah Pancasila ini penting dilakukan sebagai wadah kami, para mahasiswa, untuk menyalurkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan kepada masyarakat luas dan sebagai sarana pengabdian pada masyarakat berupa edukasi. Tidak hanya itu, proyek ini juga melatih kemampuan bekerja dalam kelompok serta menambah pengalaman juga wawasan karena mendorong terjadinya proses bertukar pikiran dalam pengerjaannya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian proyek.

2. Kontribusi yang dikerjakan untuk melaksanakan proyek ini

Kontribusi saya dalam proses pengerjaan proyek ini di antaranya, mengusulkan ide konsep video, menyusun materi yang akan disampaikan dalam video, mencari narasumber untuk wawancara, mencari referensi artikel atau berita untuk menunjang materi pembahasan, menjelaskan materi dalam video, melakukan *editing* pada video, serta melakukan pengecekan untuk memastikan video telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, baik isi materi maupun hal-hal yang harus dicantumkan dalam video, sebelum akhirnya diperoleh hasil yang final.

3. Pembelajaran (makna dan nilai penting) yang diperoleh

Materi yang dibawakan oleh kelompok saya (kelompok 1) yaitu mengenai Sejarah Pancasila. Hal ini menyadarkan saya bahwa Pancasila adalah pedoman hidup bagi bangsa Indonesia dan dasar dari segala tata aturan yang berlaku di Indonesia. Penting bagi saya pribadi untuk memahami sejarah panjang penyusunannya agar tidak meremehkan Pancasila. Dalam pengerjaan proyek ini pun sebisa mungkin saya juga berpegang pada nilai Pancasila, salah satunya melakukan diskusi pada teman sekelompok sebelum akhirnya memperoleh suatu keputusan yang disepakati bersama.

Kondisi yang memaksa saya tidak dapat melakukan diskusi tatap muka juga menuntut saya untuk berpikir kreatif agar proyek ini tetap dapat terlaksana dengan baik serta memperoleh hasil yang memuaskan.

4. Hal-hal terbaik yang sudah dilakukan

Dalam proses perencanaan proyek kebangsaan ini saya turut serta mengajukan alternatif bentuk proyek yang akan kelompok saya buat, mengingat kami harus mengubah rencana awal karena tidak bisa mengerjakan secara bersama-sama di lapangan. Dalam pelaksanaannya saya berusaha membuat video penjelasan materi sebaik mungkin agar informasi yang saya sampaikan dapat diterima dengan baik oleh penonton. Kemudian, kami memperoleh umpan balik dari dosen kami, Bapak Qudsi, untuk menambahkan pembahasan mengenai Pandemi *coronavirus disease* (COVID-19) dan dikaitkan dengan materi yang kami angkat dalam proyek kebangsaan. Muncul ide untuk membuat *podcast* (mirip dengan siaran radio, namun berupa audio terekam) sederhana yang dilakukan via panggilan konferensi. Dalam panggilan ini kami seolah sedang berdiskusi mengenai hubungan antara nilai dalam Pancasila dengan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), namun percakapan ini sudah diatur dalam naskah yang kami buat bersama. Setelah semua bahan siap, saya melakukan *editing* video. Tahap ini cukup memakan waktu banyak karena harus memastikan keseluruhan video padu satu sama lain serta tidak ada informasi penting yang terlewat sebab harus banyak bagian yang dihapus agar mencapai durasi yang ditentukan, yaitu 10 menit.

5. Yang harus dilakukan ke depan (keberlanjutan) setelah proyek ini

Tren menonton video pada platform digital mendorong kami untuk membuat proyek ini dalam bentuk video penjelasan sederhana yang sekiranya mudah dipahami oleh masyarakat awam. Proyek berupa video ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terutama mengenai pentingnya pemahaman tentang

Pancasila. Selain itu, untuk jangka panjang diharapkan ada kritik dan saran yang membangun agar kami maupun saya pribadi dapat membuat video serupa dengan lebih baik lagi.